



SOSIALISASI | Anggota DPR-RI Ade Rezki Pratama, Anggota DPRD Sumbar Ade Putra, Anggota DPRD Pasaman Barat Erianto, tokoh masyarakat H. Daliyus, K, dan lainnya saat sosialisasi Germas di Kampus ITS Khatulistiwa Yappas Nagari Ophir, Kecamatan Luhak Nan Duo, Pasbar, Jumat (13/9). (arafat)

GERMAS DI LUHAK NAN DUO DIHADIRI ANGGOTA DPR RI

Hindari Menikah di Usia Dini

PASBAR - SINGGALANG

Anggota Komisi IX DPR-RI, Ade Rezki Pratama, berkolaborasi dengan Kementerian Kesehatan dan Poltekkes Padang, menggelar sosialisasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas).

Acara berlangsung di Aula ITS Khatulistiwa Yappas Nagari Ophir, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat, Jumat (13/9).

Selain Ade Rezki beserta rombongan, juga hadir tokoh masyarakat Pasbar, anggota DPRD Sumbar Ade Putra, ang-

gota DPRD Pasbar Erianto, tokoh masyarakat Daliyus K dan stakeholder terkait lainnya.

Selain itu juga hadir, Camat Luhak nan Duo, Sutrisno dan ribuan masyarakat.

Ade Rezki Pratama dalam arahannya, mengatakan bahwa jika anak-anak stunting masih ada, maka mewujudkan Indonesia emas di tahun 2045 sulit dicapai.

"Inilah tugas kita bersama untuk mewujudkan generasi emas tahun 2045. Tugas ini bukan tugas Dinas Kesehatan saja, namun tugas kita untuk saling mengedukasi pasangan

usia subur, mengedukasi masyarakat dalam pola asuh," katanya.

Untuk menghindari anak stunting, lanjutnya, diperlukan pemahaman generasi muda untuk tidak menikah di usia dini. Menjaga jarak kehamilan, tidak hamil di usia tua.

"Kita mengajak masyarakat Luhak Nan Duo untuk memberikan pemahaman. Agar tidak ada lagi pasangan yang menikah di usia dini. Sehingga ke depan tidak ada pula anak yang lahir stunting," katanya.

Camat Luhak nan Duo, Sutrisno, menyebutkan, kehadiran anggota DPR RI, DPRD provinsi

dan DPRD kabupaten, tentunya membawa berkah untuk masyarakat Luhak Nan Duo. "Karena masih banyak masyarakat kita yang membutuhkan bantuan untuk menurunkan angka stunting," katanya.

Dikatakan, sebanyak 14,4 persen anak mengalami stunting di Kecamatan Luhak Nan Duo.

Di hari yang sama Ade Rezki Pratama juga melakukan acara di tiga tempat dalam kecamatan setempat, yakni selain di ITS Khatulistiwa juga di Kantor Camat Luhak Nan Duo dan yang terakhir di Pujia Rahayu. (arafat)

Evi Yandri Berharap Unand Terus Lahirkan Generasi Inovatif

Padang, Singgalang

Wakil Ketua Sementara DPRD Sumbar, Evi Yandri Rajo Budiman menghadiri perayaan Dies Natalis Universitas Andalas (Unand) yang ke-68, Jumat (13/9) yang digelar di Convention Hall kampus Unand, Padang. Acara tersebut berlangsung meriah dengan dihadiri Gubernur Sumbar, para pejabat daerah, akademisi, serta ribuan mahasiswa dan alumni.

Evi Yandri menyampaikan apresiasi atas kontribusi Unand dalam mencetak sumber daya manusia berkualitas yang berperan penting dalam pembangunan Sumatera Barat dan Indonesia.

"Unand telah menjadi salah satu pilar penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Sumbar. Kami berharap ke depannya, Unand terus melahirkan gene-



DIES NATALIS UNAND—Gubernur Mahyeldi, Wakil Ketua Sementara DPRD Sumbar, Evi Yandri Rajo Budiman, Kajati Sumbar dan sejumlah tamu menghadiri peringatan Dies Natalis Unand, Jumat (14/9) di Convention Hall kampus setempat. (septri)

rasi-generasi yang inovatif dan berdaya saing tinggi," ujarnya.

Acara Dies Natalis kali ini juga diisi dengan berbagai kegiatan, seperti seminar ilmiah, pameran inovasi mahasiswa, dan penyerahan penghargaan kepada dosen serta

mahasiswa berprestasi.

Selain itu, momentum peringatan ini juga digunakan untuk memperkuat sinergi antara Unand dan pemerintah daerah dalam mewujudkan visi pembangunan daerah yang berkelanjutan. (401)

Rektor Unand, Dr. Efa Yonnedi dalam pidatonya menyampaikan rasa syukur atas pencapaian Unand selama 68 tahun berdiri. "Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian agar Unand semakin dikenal di kancah nasional dan internasional," katanya.

Dengan tema "Accelerating Innovation Transforming For Greater Impact", Dies Natalis Unand ke-68 diharapkan menjadi momentum bagi universitas untuk semakin berperan aktif dalam menghadapi tantangan global serta mencetak lulusan yang siap bersaing di era digital.

Acara diakhiri dengan penampilan seni dan budaya yang menampilkan keragaman budaya Minangkabau, menambak semarak perayaan Dies Natalis Unand kali ini. (401)

KPK Terus Usut Dugaan Gratifikasi Jet Pribadi Kaesang dan Bobby

JAKARTA - Ketua sementara KPK Nawawi Pomolango memastikan masih memproses soal dugaan gratifikasi jet pribadi yang didapat Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kaesang Pangarep dan Wali Kota Medan Bobby Nasution. Nawawi mengatakan pengusutan hal tersebut hanya dipindahkan pada direktorat lain.

"Kita terus melakukan itu (memproses), memindahkannya kepada direktorat lain yang memang memiliki SOP dalam penanganan ini. Bukan berarti KPK tidak mempunyai kewenangan di dalam penanganan perkara ini," kata Nawawi di Bogor, Jawa Barat, Jumat (13/9). (*)

Atlet Sepatu Roda Asal Kota Pariaman Sumbang Dua Medali di Ajang PON

PARIAMAN - Atlet sepatu roda, asal Kota Pariaman yang tampil pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI di Aceh-Sumut mewakili Provinsi Sumatera Barat, berhasil menyumbangkan dua medali, yakni 1 perak dan 1 perunggu.

Medali perak direbut oleh Cory Darya dan medali perunggu atas nama Najmi Hayati. Kedua atlet juga sebagai juara nomor Individual Time Trial 100 meter.

Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Sumbar, Roni Pahlawan secara simbolis menyerahkan medali kepada atlet sepatu roda, asal Kota Pariaman di Pantai Pelangi Roller Skate, Pidie Sigli Aceh, Kamis (12/9) lalu.

Sementara itu, Sekretaris Umum Perseroi Sumbar, Azral Malvinas didampingi Ketua Harian, Arfan Rosyda dan Bendahara Perseroi Sumbar, Buyuang Lapau mengapresiasi atlet Kota Pariaman pada cabang olahraga sepatu roda yang mampu membawa pulang medali. Prestasi tersebut lahir atas kerja keras atlet, pelatih serta pengurus yang mempunyai tekad kuat untuk meraih juara.

Azral Malvinas berharap kepada para atlet cabor sepatu roda Kota Pariaman pada kategori lainnya dapat memberikan hasil yang terbaik untuk Sumatera Barat dan meraih juara.

Diketahui bahwa tujuh atlet Kota Pariaman mewakili Sumatera Barat untuk mengikuti PON pada 10-19 September 2024. 5 cabang olahraga sepatu roda diantaranya Cory Darya, Dafa Muhammad Alfauzen, Hana Fatihatul Aulia, Najmi Hayati, Salsabila Ghina Fitriani, 1 cabang olahraga Tarung Derajat atas nama Tesya Tri Permata dan 1 cabang olahraga Pentaquet atas nama Silviani Wulandari. (503)



MEDALI—Atlet sepatu roda Kota Pariaman yang berjuang pada PON XXI di Aceh-Sumut wakil Provinsi Sumbar mendapatkan medali, 1 perak dan 1 perunggu. (ist)

Gebyar PAUD Pasbar Meriah Diikuti Ribuan Peserta

PASBAR - Bupati Pasaman Barat Hamsuardi buka kegiatan Apresiasi dan Gebyar PAUD 2024 yang diikuti 2.946 peserta. Acara berlangsung meriah di halaman kantor bupati setempat, Kamis (12/9) lalu. Kegiatan dibuka dengan pemotongan pita dan pelepasan 1.000 balon.

Bupati Hamsuardi mengapresiasi penyelenggaraan acara tersebut. Terlebih ada lomba kolase, tahfiz, pildacil, dongeng, dan fashion show, sehingga mendorong semangat anak-anak dalam belajar. "Ini bertujuan untuk memberikan memotivasi terhadap anak-anak PAUD dan mempersiapkan diri mereka untuk pendidikan formal yang lebih tinggi nantinya," katanya.

Ia juga menegaskan komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan berbagai langkah. Termasuk pelantikan pengurus MKKS dan MGMP serta pengangkatan lebih dari 1.000 guru PPPK.

Bupati juga ikut menyaksikan lomba kolase. "Dengan kegiatan ini semoga menjadi penunjang dan membangkitkan semangat anak-anak dalam belajar kedepannya," sambungnya.

Sementara Kepala Dinas Pendidikan Pasbar, Adrianto, melaporkan bahwa acara tersebut bertujuan memberikan ruang kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak dan guru PAUD di Pasbar. (arafat)



LEPAS BALON—Bupati Pasbar Hamsuardi melepas balon pada pembukaan Apresiasi dan Gebyar PAUD 2024 di halaman kantor bupati setempat. (arafat)

UMKM Agam Berprestasi Nasional

Lubuk Basung, Singgalang

Salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Agam, kembali mengharumkan nama daerah dengan meraih penghargaan bergengsi dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemkop) RI.

Penyerahan penghargaan tersebut diberikan Bupati Agam Andri Warman di Mess Pemuda Belakang Balok, Bukittinggi, Rabu (11/9). Rizka Ridhayanti, pemilik usaha pisang sale coklat, dinobatkan sebagai Peserta Terbaik Program Pendampingan Usaha Mikro Mandiri 2023.

Bupati menyampaikan kebahagiaan dan rasa syukurnya atas pencapaian penghargaan tingkat nasional ini. Soalnya, dari 700 kandidat UMKM se-Indonesia, dirinya berhasil menembus posisi 30 besar dan mewakili Kabupaten Agam di



PENGHARGAAN—Bupati Agam Andri Warman menyerahkan penghargaan kepada Rizka Ridhayanti, pelaku UMKM pemilik usaha pisang sale coklat. (ist)

ajak bergengsi ini.

"Ini adalah sebuah kebanggaan luar biasa bagi saya

pribadi dan Kabupaten Agam.

Keberhasilan ini bukan hanya kebanggaan bagi Rizka, tapi

juga seluruh masyarakat Kabupaten Agam. Ini membuktikan bahwa dengan kerja keras, inovasi, dan dukungan dari berbagai pihak, UMKM di Agam mampu bersaing di tingkat nasional," katanya.

Sementara Rizka pun mengungkapkan terima kasih pada Pemkab Agam atas berbagai pembinaan yang dilakukan. "Semoga penghargaan ini menjadi motivasi bagi diri saya untuk terus mengembangkan usaha pisang sale coklat, dan menjadi inspirasi bagi pelaku UMKM lainnya di Kabupaten Agam," ujarnya.

Selain Kabupaten Agam, Kota Bukittinggi juga berhasil meraih penghargaan yang sama mewakili Sumbar. Penghargaan ini diserahkan Deputi Bidang Usaha Mikro, Dr. Yulius, M.A pada 22 Mei 2024 lalu di Jakarta. (210)

Masyarakat Dipersilahkan Menggugat PP 28 Tentang Industri Tembakau ke MA

JAKARTA - Anggota Badan Legislasi (Baleg) DPR RI Firman Subagyo mengatakan, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2024 tentang Kesehatan yang diturunkan ke dalam Rancangan Peraturan Menteri Kesehatan (RPMK) tentang Pengamanan Produk Tembakau dan Rokok Elektronik, terutama pada pasal-pasal terkait industri hasil tembakau, jelas merugikan masyarakat. Baik petani, industri dan pedagang kecil.

"Aturan atau hukum itu

untuk terwujudnya keadilan bagi semua pihak. Tapi, PP 28 ini jelas tidak adil dan merugikan masyarakat," kata Firman Subagyo dalam Forum Legislasi bertajuk 'Mengkaji Rancangan Peraturan Menteri Kesehatan Terkait Industri Tembakau', di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Kamis (12/9).

Karena itu, lanjut politisi Partai Golkar ini, meminta masyarakat yang tergabung dalam asosiasi tembakau dipersilahkan menggugat PP itu ke Mahkamah Agung (MA).

"Itu mekanismenya," ujarnya lagi.

Pada prinsip aturannya, Firman menyebut kalau kebijakan dan undang-undang yang dibuat itu tidak boleh bertentangan dengan konstitusi (UUD 1945) dan harus bisa dilaksanakan di tengah masyarakat. Sebab kalau melanggar konstitusi, maka bisa digugat ke Mahkamah Konstitusi (MK) dan kalau PP digugat ke MA.

"Jadi seharusnya aturan itu menyerap aspirasi masyarakat terlebih dahulu

sebelum diterapkan atau diterbitkan. Atau pemerintah perlu meninjau kembali akibat banyak protes masyarakat," tegas Firman Subagyo.

Sementara itu, Wakil Ketua Komisi IV DPR RI Daniel Johan menilai PP Nomor 28 Tahun 2024 tentang Kesehatan yang diturunkan ke dalam RPMK tentang Pengamanan Produk Tembakau dan Rokok Elektronik, berpotensi merugikan banyak sektor. Bukan hanya dari sisi

ekonomi saja, tetapi juga kehidupan sosial masyarakat.

"Aturan itu terlalu mematkan dan cenderung mengabaikan realitas bahwa produk ini adalah sumber penghidupan banyak orang terutama bagi para petani tembakau dan industri terkait," kata seraya menambahkan kalau PP tersebut juga terlalu fokus pada aspek pengendalian, tanpa mempertimbangkan dampak sosial dan ekonomi yang lebih luas.

Padahal, lanjut Daniel,

kebijakan itu harus membela petani, industri dan ekonomi rakyat. Apalagi, industri rokok ini salah satu penyumbang utama pendapatan negara, yaitu Rp244,3 Triliun atau 5,9% pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025. Namun, dengan PP 28 ini dikhawatirkan target itu tidak tercapai.

"Pajak cukai hasil tembakau (CHT) Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 6 Tahun 2024 pun sudah dinaikkan," ungkap Daniel Johan. (ery)

Ketua Sementara DPRD Sumbar Hadiri Pembukaan MTQN ke-XXX

SAMARINDA - SINGGALANG

Ketua DPRD Sumbar Sementara Irsyad Syafar ikut menghadiri acara pembukaan MTQ Nasional ke-XXX di Samarinda Kalimantan Timur, baru-baru ini, Senin (9/9) di Hotel Grand Jambud.



Irsyad hadir didampingi Kepala Kanwil Kemenag Sumbar, Kabiro Bina Mental dan Kesra, Ketua LPTQ Sumbar, pelatih dan pendamping.

Dalam kesempatan tersebut Irsyad Syafar memberikan semangat pada qori dan qoriah Sumbar. Ia juga meminta para qori dan qoriah agar menjaga

kesehatan, berdoa dan tetap terus latihan sebelum bertanding.

"Tentu masyarakat Sumbar sangat berharap dan antusias kontingen MTQ asal Sumbar dapat berprestasi lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya," kata Irsyad.

Ia meminta para qori dan



Sumatera Barat telah tampil maksimal dalam 8 cabang lomba. Cabang Fahmil Quran Putra berhasil lolos ke babak semi final.

Kepala Kanwil Kemenag Sumbar diwakili Kepala Bidang Penais Zawa, Yufrizal mengatakan hingga hari, Rabu (10/9) sebanyak 47 dari 54 peserta telah menyelesaikan perlombaan dengan baik. Hari pertama 12 orang, hari kedua 28 orang hari ketiga 7 orang.

"Babak penyisihan ini akan berlangsung hingga Jumat, 13 September 2024. Untuk cabang

fahmil Quran Sumatera Barat berhasil melaju ke babak semi final yang akan akan berlangsung esok, Kamis (12/9)," jelas Kepala Bidang.

Wakil Koordinator kafilah ini juga menyampaikan, setelah selama enam hari berada di Samarinda, kondisi kafilah Sumatera dalam keadaan sehat. Kalupun ada yang kurang

sehat bisa langsung menemui tim kesehatan yang standby di penginapan kafilah.

"Alhamdulillah tim kesehatan dan pendamping selalu siaga menjaga qori qoriah kita selama 24 jam. Begitu juga dengan pendamping dan pelatih tetap mengingatkan kafilah untuk menjaga kesehatan," tutur Kabid Penais Zawa. (*)



Sumatera Barat telah tampil maksimal dalam 8 cabang lomba. Cabang Fahmil Quran Putra berhasil lolos ke babak semi final.

Kepala Kanwil Kemenag Sumbar diwakili Kepala Bidang Penais Zawa, Yufrizal mengatakan hingga hari, Rabu (10/9) sebanyak 47 dari 54 peserta telah menyelesaikan perlombaan dengan baik. Hari pertama 12 orang, hari kedua 28 orang hari ketiga 7 orang.

"Babak penyisihan ini akan berlangsung hingga Jumat, 13 September 2024. Untuk cabang



HUKUM-KRIMINALITAS

KASUS PEMBUNUHAN GADIS PENJUAL GORENGAN

Polda Bantu Buru Pelaku

Padang, Singgalang

Direktorat Reskrim Umum (Ditreskrimum) Polda Sumbar ikut bantu Polres Padang Pariaman menyelidiki kasus kematian Nia, gadis penjual gorengan.

Dalam proses ini Direktur Reskrimum Kombes Pol Andry Kurniawan dan Wadirkrimum AKBP Abdul Aziz, bersama personel Inafis dan K-9 turun langsung menyelidiki kasus tersebut.

Bersama Kapolres Padang Pariaman, AKBP Ahmad Faisal Amir dan jajaran, Tim Polda Sumbar melakukan penyisiran di lokasi penemuan barang bukti sejak korban hilang hingga ditemukan tewas terkubur.

AKBP Ahmad Faisal Amir, menyebut penyisiran ini masih dalam rangka penyelidikan kasus penemuan jenazah gadis penjual gorengan, beberapa waktu lalu. Penyisiran dilakukan di sepanjang titik lokasi penemuan barang bukti saat korban berinisial NKS (18) dinyatakan hilang dan ditemukan tidak bernyawa dalam kondisi terku bur.

"Dirkirimum dan Wadirkrimum, juga menyisir lokasi penemuan baju korban beberapa waktu terakhir. Untuk memperkuat data dan barang bukti penyelidikan," ujarnya, Jumat (13/9).

Hasil penyisiran ini kata Kapolres diharapkan bisa mempercepat proses penemuan pelaku dan modus kejahatannya yang sampai saat ini masih dilakukan oleh pihaknya. Selain penyisiran via darat, tim Drone Polres Padang Pariaman turut melakukan pemantauan via udara, ke sejumlah tempat mencurigakan di sekitar TKP. "Kami terus berusaha meningkatkan proses penyelidikan guna mengungkap pelaku dan motif kejahatannya," ujar Kapolres.

Dalam upaya Polres Padang Pariaman meningkatkan proses penyelidikan, masyarakat diharapkan bisa bersabar dan tidak menyebarkan informasi hoaks. Jika memang ada informasi yang masyarakat ketahui, lebih baik diberikan pada pihak berwenang untuk membantu proses penye

lidikan.

Sementara, pihak kepolisian berhasil menemukan barang bukti baru yakni baju kaos lengan panjang warna hitam. Kaos itu ditemukan di aliran sungai dekat dengan lokasi jasad Nia Kurnia Sari yang dikubur.

Sebelumnya, Polisi menemukan baju terakhir yang dikenakan oleh Nia dengan bantuan anjing pelacak K-9. Penemuan ini terjadi di sekitar lokasi ditemukannya jenazah Nia yang terkubur tanpa busana pada Selasa (10/9).

Kasat Reskrim Polres Padang Pariaman, Iptu AA Reggy, mengatakan, pihaknya dibantu Polda Sumatera Barat (Sumbar) untuk mencari barang bukti dengan menurukan anjing pelacak K-9 di sekitar lokasi kejadian. "K-9 diturunkan untuk mencari barang bukti baru dari kasus gadis penjual gorengan," ujar nya.

Ia mengatakan, saat ini polisi dalam sudah mengantongi barang bukti baru berupa baju korban. Selain baju korban, pihaknya juga melacak kemungkinan barang bukti lainnya di sekitar lokasi kejadian. Ia menegaskan pihaknya masih terus mendalami penyelidikan dan penyidikan untuk mengungkapkan kasus ini.

Selain itu, Eli Marlina (44) ibu Nia Kurnia Sari, gadis penjual gorengan mengaku belum te nang sebelum pembunuhan anak nya tertangkap dan dihukum.

Ibu korban berharap pembunuhan anaknya segera ditangkap dan dihukum seberat-beratnya, bahkan jika memungkinkan ia berharap pelaku dihukum mati. "Kalau dapat, secepat mungkin pelaku ditangkap, dihukum seberat-beratnya. Kalau bisa, hukum mati. Perbuatannya sangat keji," kata Eli berlinang air mata.

Sebelumnya diberitakan, kematian gadis remaja penjual gorengan di Padang Pariaman, masih menyisakan misteri setelah jasadnya ditemukan dalam kondisi terkubur.

Gadis remaja bernama Nia Kurnia Sari (18) warga Korong Pasa Surau, Nagari Guguk, Kecamatan 2x11 Kayu Tanam,

Kabupaten Padang Pariaman, sebelumnya sempat hilang, Jumat (6/9). Ia hilang saat menjalankan rutinitas hariannya menjual gorengan di sekitaran kawasan rumahnya untuk membantu ekonomi keluarganya.

Kapolres Padang Pariaman, AKBP Ahmad Faisal Amir, menuturkan, setelah hilang beberapa hari, pihaknya bersama tim gabungan menemukan jasad Nia. Sebelum penemuan jasad itu, tim gabungan sudah menemukan beberapa tanda yang melekat pada korban saat meninggalkan rumah untuk berjualan.

Tanda pertama muncul sehari setelah korban dinyatakan hilang (Sabtu) saat itu ditemukan barang jualan korban (gorengan dan peralatan jualan). "Tidak jauh dari penemuan itu, kami temukan kembali, baju, celana, hijab dan barang lainnya yang melekat pada korban saat hilang beberapa saat sebelum jenazahnya ditemukan (Minggu)," ujar Kapolres.

Berjarak beberapa meter baru tim gabungan menemukan jenazah korban. Jenazah korban ditemukan terkubur dalam tanah dalam kondisi tanpa busana. Berdasarkan penemuan itu, pihak kepolisian langsung mengevakuasi korban dan membawa korban ke RS Bhayangkara.

Sejauh ini, pihaknya sudah memeriksa sejumlah saksi, mulai dari pihak keluarga hingga saksi yang melihat korban sebelum menghilang.

AKBP Ahmad Faisal Amir dalam wawancara Kompas TV sempat mengurai hasil penyelidikan sementara soal sosok terduga pelaku pembunuhan. "Ada empat saksi yang melihat langsung pada saat korban melaku kan penjualan gorengan. Jadi durasi kegiatan, penjualan gorengan dengan ditemukannya TKP ini kami kumpulkan," ungkap AKBP Ahmad Faisal Amir.

Selain saksi, polisi juga menemukan petunjuk dari TKP ditemukannya jasad NKS. Namun di TKP diakui polisi, tidak ditemukan jejak atau barang-barang terduga pelaku. Faisal mengata kan pihaknya hanya menemukan

barang milik korban.

"Yang ditemukan di sekitar TKP milik korban berupa pa yung, sendal jepit, ada hijab dan nampan untuk dagang. Belum ditemukan (bukti soal terduga pelaku)," katanya.

Kendati demikian, polisi rupanya sudah mendapatkan petunjuk soal sosok terduga pelaku yang tega menghabisi nyawa Nia.

"Ada petunjuk yang kami tidak bisa sampaikan (soal terduga pelaku) karena itu masuk dalam strategi kami untuk bisa melakukan upaya penangkapan dan melakukan penyelidikan," akui AKBP Ahmad Faisal Amir.

Sementara itu, soal penetapan tersangka atas terduga pelaku, Kasat Reskrim Polres Padang Pariaman, Iptu AA Reggy meng ungkapkan hingga kini pihak kepolisian belum menetapkan tersangka lantaran masih dilaku kan pendalaman atas kasus kematian Nia.

"Kami belum bisa menetapkan tersangka dalam kasus ini. Sampai saat ini kami masih melakukan pendalaman dan penyelidikan berdasarkan keterangan saksi dan fakta lapangan," ungkap Iptu AA Reggy.

Sebelumnya, kabar kehilangan an Nia, sempat membuat heboh masyarakat Nagari Guguk, 2x11 Enam Lingkung, mengingat so sok nia yang sangat luar bisa. Sejak Nia dinyatakan hilang, seluruh warga langsung melaku kan pencarian, mulai pukul 23.00 sampai 04.00 WIB, tapi hasilnya nihil.

Ketika pencarian dilanjutkan besoknya (Sabtu), masyarakat menemukan barang dagangan Nia, mulai dari gorengan, kantong plastik, botol saus dan uang tidak beberapa jauh dari lokasi rumahnya. Barang dagangan Nia itu, ditemukan dalam kondisi berserakan di atas tanah, melihat itu kuat dugaan masyarakat bahwa Nia mengalami tindak kejahatan.

Setelah menemukan barang dagangan Nia, berturut-turut warga bersama tim gabungan menemukan pakaiannya di sebe rang lokasi penemuan dagangan.

Terlibat Kasus Penganiayaan, Oknum Polisi Terancam Dipecat

PEKANBARU - Seorang pemuda berinisial J (31) merengas nyawa usai menjadi korban pengeroyokan di Dusun Kualu, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Riau.

Kabid Humas Polda Riau Kombes Pol Anom Karbianto saat pengungkapan kasus, Kamis (12/9) menjelaskan J diduga dianiaya oleh lima orang. Salah satunya oknum polisi berinisial Briпка AS.

Dikatakannya, kejadian bermula ketika Briпка AS diminta oleh salah satu temannya berinisial Y untuk membantu mencari barang milik mereka yang diduga dicuri oleh J.

Berdasarkan informasi yang diterima, diketahuilah keberadaan J. AS, bersama empat pelaku lainnya kemudian mendatangi lokasi tersebut dengan menggunakan sepeda motor. Setibanya di lokasi, kelima tersangka langsung melakukan penganiayaan terhadap korban.

"Setelah penganiayaan di TKP pertama, para tersangka membawa korban ke sebuah perkebunan kelapa sawit sekitar 15 menit dari TKP awal. Di tempat ini, penganiayaan terus berlanjut hingga korban lemas," ungkap Kombes Anom.

Selanjutnya, para tersangka membawa J ke rumah neneknya untuk mencari barang yang dicuri. Namun, karena kondisi korban semakin kritis, mereka akhirnya membawa korban ke klinik terdekat.

Di tempat yang sama, Dirkrimum Polda Riau Kombes Pol Asep Darmawan memastikan Briпка AS tidak sedang dalam tugasnya, dan tidak bertugas untuk menangkap kriminal. "Dia bertugas di Yanma Polda Riau dan melakukan hal tersebut tidak sesuai prosedur kepolisian," ungkap Kombes Asep.

Saat ini satu dari lima tersangka, yaitu AS, telah berhasil diamankan. Sedangkan, empat tersangka lainnya masih dalam pengejaran. "Kami masih melakukan upaya pencarian terhadap empat tersangka yang belum tertangkap," sebutnya.

Sementara itu, Briпка AS akan menjalani proses hukum lebih lanjut baik dari instansi Polri maupun pidana terkait tindakannya yang dinilai melanggar prosedur hukum dan menyebabkan kematian. (411)



BARANG BUKTI - Jajaran Polda Riau memperlihatkan barang bukti saat pengungkapan kasus oknum polisi, Briпка AS yang terlibat kasus penganiayaan hingga tewaskan korban. (antara)

Terakhir baru warga menemukan gundukan tanah merah dan ikat rambut Nia. Saat itu baru ditemukan juga tubuh Nia. Tubuhnya ditemukan dalam kondisi terkubur dalam tanah. Jasad tersebut langsung dievakuasi pihak berwajib untuk dilakukan autopsi. Kemarin, autopsi selesai dilakukan dan

jenazah Nia juga sudah dimakamkan di kuburan kaum dekat kediamannya.

Melalui pemakaman tersebut, Nia Bersama mimpinya untuk kuliah turut terkubur, kematian nya masih misterius, pelaku belum diketahui dan hasil au topsi juga belum bisa diungkap oleh polisi. (108)